SKRIPSI

PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA SENIBUNG BANYAU DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Monika Maya
NIM E1022211051

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA SENIBUNG BANYAU DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU

Untuk memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Monika Maya
NIM E1022211051

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA SENIBUNG BANYAU DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Monika Maya
NIM: E1022211051

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Arkanuddin, M.Si Tanggal : 22-7-2026
NIP. 196110251988031002

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos, M. A Tanggal: 22-7-2026
NIP. 199107252024212046

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA SENIBUNG BANYAU DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU

Oleh:
Monika Maya
NIM. E1022211051

Dipertahankan di : **Pontianak, Universitas Tanjungpura**
Pada Hari/Tanggal : **Rabu, 29 Juli 2026**
Waktu : **09.00 WIB - Selesai**
Tempat : **R.6**

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Arkanudin, M. Si	**Marini, S.Sos., M.A**
NIP. 196110251988031002	**NIP. 199107252024212046**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Pabali Musa, M.Ag	**Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.S.T., M.A**
NIP. 196211031993031001	**NIP. 199205072022032012**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau". Judul skripsi ini dipilih karena melihat permasalahan yang terjadi di Desa Maboh Permai, yaitu belum optimalnya sejumlah program unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Senibung Banyau. Dari sembilan unit usaha yang dimiliki, unit usaha POM Mini belum beroperasi meskipun pembangunan fisiknya telah selesai, sementara unit usaha PAM Desa masih menghadapi kendala dalam pendistribusian air bersih kepada warga. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan, pemanfaatan, serta monitoring dan evaluasi program BUMDES, sehingga peran BUMDES dalam peningkatan ekonomi masyarakat belum berjalan secara maksimal.

Fokus penelitian ini adalah Program BUMDES Senibung Banyau dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Maboh Permai, dengan menitikberatkan kajian pada dua unit usaha yang telah berjalan, yaitu RAM Sawit dan Sewa Truk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk BUMDES Senibung Banyau dalam peningkatan ekonomi masyarakat, serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kedua unit usaha tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian yang ditentukan melalui teknik purposive sampling yang melibatkan

sekretaris desa, ketua BUMDES, pengelola unit usaha, dan masyarakat penerima manfaat. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji melalui triangulasi. Peningkatan ekonomi masyarakat dianalisis melalui tiga indikator, yaitu tingkat pendapatan, konsumsi/daya beli, dan tabungan masyarakat, sedangkan kendala dan tantangan pengelolaan program dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Edwards III yang mencakup empat indikator, yaitu komunikasi, sumber daya, sikap pelaksana, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sembilan unit usaha yang dimiliki BUMDES Senibung Banyau, terdapat dua unit usaha yang berhasil memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, yaitu RAM Sawit dan Sewa Truk. Unit usaha RAM Sawit berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat karena BUMDES menetapkan harga pembelian Tandan Buah Segar (TBS) yang lebih tinggi dibandingkan harga yang ditawarkan pengepul, dengan selisih harga berkisar Rp130 hingga Rp320 per kilogram pada periode Mei 2026. Selisih harga tersebut mendorong petani untuk menjual hasil panennya ke RAM BUMDES, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan konsumsi/daya beli, dan menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung. Sementara itu, unit usaha Sewa Truk memberikan manfaat berupa kemudahan akses transportasi dengan tarif yang lebih terjangkau dan transparan dibandingkan sewa truk dari luar desa, dengan selisih tarif berkisar Rp100.000 hingga Rp500.000 per rit, sehingga turut membantu meningkatkan pendapatan dan kemampuan ekonomi masyarakat yang memanfaatkannya.

Meskipun kedua unit usaha tersebut telah memberikan manfaat ekonomi, BUMDES Senibung Banyau masih menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaannya. Berdasarkan analisis menggunakan teori implementasi kebijakan Edwards III, kendala utama bersumber dari aspek sumber daya, khususnya sumber daya manusia. Sebagian besar pengurus BUMDES memiliki pekerjaan lain di luar kepengurusan, sehingga waktu untuk mengelola unit usaha terbatas dan sejumlah tugas mengalami penundaan. Pada unit usaha RAM Sawit, kendala yang dihadapi berupa fluktuasi harga TBS dari pabrik yang memengaruhi pola panen masyarakat serta keterbatasan tenaga kerja untuk bongkar muat sawit pada saat volume penerimaan tinggi. Pada unit usaha Sewa Truk, kendala terletak pada aspek pemeliharaan sarana, yaitu tingginya biaya perawatan unit truk. Untuk mengatasi kendala tersebut, pengelola BUMDES melakukan sejumlah upaya, antara lain perawatan rutin kendaraan dan peralatan, pengelolaan keuangan yang berorientasi pada penguatan modal usaha, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui tarif yang terjangkau dan pelayanan yang lebih cepat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua unit usaha BUMDES Senibung Banyau yang berjalan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, yaitu RAM Sawit dan Sewa Truk, sementara kendala utama dalam pengelolaannya bersumber dari aspek sumber daya manusia. Penelitian ini menyarankan agar masyarakat lebih aktif berpartisipasi dan mengawasi pengelolaan program BUMDES, pengelola BUMDES melakukan evaluasi dan perbaikan tata kelola organisasi termasuk penyusunan aturan kerja yang jelas dan formal, pemerintah Desa Maboh Permai memberikan

pendampingan dan pelatihan manajemen bagi pengelola BUMDES serta dukungan anggaran untuk keberlanjutan program RAM Sawit dan Sewa Truk, dan peneliti selanjutnya memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan implementasi BUMDES di desa lain atau menggunakan indikator keberhasilan ekonomi yang lebih beragam.

ABSTRAK

Monika Maya. E1022211051. Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya sejumlah program unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Senibung Banyau di Desa Maboh permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau, seperti unit usaha POM Mini yang belum beroperasi meskipun pembangunan fisiknya telah selesai, serta unit usaha PAM Desa yang masih menghadapi kendala dalam pendistribusian air bersih kepada warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program BUMDES Senibung Banyau dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang dianalisis melalui indikator peningkatan ekonomi yaitu tingkat pendapatan, konsumsi/daya beli, dan tabungan masyarakat, serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan program tersebut menggunakan teori implementasi kebijakan dari Edwards III sebagai landasan analisis. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ditentukan melalui purposive sampling yang melibatkan, sekretaris desa, ketua BUMDES, pengelola unit usaha dan masyarakat penerima manfaat dengan objek penelitian difokuskan pada program unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan serta diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua program yang berhasil memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, yaitu program RAM Sawit dan Sewa Truk, yang diukur melalui indikator peningkatan pendapatan, peningkatan konsumsi dan daya beli, serta kemampuan menabung masyarakat. Selain itu, kendala utama yang dihadapi BUMDES Senibung Banyau bersumber dari aspek sumber daya manusia.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Implementasi Kebijakan

ABSTRACT

Monika Maya. E1022211051. Programs of the Senibung Banyau Village-Owned Enterprise in Improving Community Economy in Maboh Permai Village, Belitang Sub-district, Sekadau Regency. Undergraduate Thesis, Social Development Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak.

This research was motivated by the less than optimal condition of several business unit programs of the Senibung Banyau Village-Owned Enterprise (BUMDES) in Maboh Permai Village, Belitang Sub-district, Sekadau Regency, such as the Mini POM business unit which has not yet operated even though its physical construction has been completed, as well as the Village PAM business unit which still faces obstacles in distributing clean water to residents. This research aimed to identify the programs of BUMDES Senibung Banyau in improving the community economy, which were analyzed through economic improvement indicators, namely income level, consumption/purchasing power, and community savings, as well as to identify the obstacles and challenges faced in managing these programs using the policy implementation theory from Edwards III as the basis of analysis. The method used was a qualitative research method with a descriptive approach. The research subjects were determined through purposive sampling involving the village secretary, the head of BUMDES, business unit managers, and beneficiary communities, with the research object focused on the RAM Sawit business unit program and Truck Rental. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and was tested through triangulation. The results show that there are two programs that successfully provided economic benefits to the community, namely the RAM Sawit program and Truck Rental, which were measured through indicators of increased income, increased consumption and purchasing power, and the community's ability to save. In addition, the main obstacles faced by BUMDES Senibung Banyau come from the aspect of human resources.

Keywords: Village-Owned Enterprise, Community Economic Improvement, Policy Implementation.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Monika Maya
Nomor Mahasiswa	: E1022211051
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas	: Universitas Tanjungpura Pontianak

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah ditulis ke perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang telah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain selain yang dimaksudkan pada saat penulisan skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2026



Monika Maya
NIM E1022211051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Ketika jalan terlihat buntu, aku memilih berdoa. Sebab Tuhan sanggup membuka jalan yang tidak pernah kubayangkan"

(Yeremia 33:3)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan terkhusus kepada:

1. Almarhum Bapak Tonolys, kepergianmu membuat saya mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Meskipun beliau tidak sempat menemani langkah penulis hingga akhir, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok bapak, rasa rindu ini sering kali membuat saya terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuangan anak bungsu nya ini dari atas sana.
2. Perempuan tercantikku, Ibu Titin Sumarni. Terimaksih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, upaya, dan doa kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu membawa anak bungsunya ini menuju bangku perkuliahan, dari memberikan dukungan, memberi semangat, memberi materi, memberikan semua yang penulis perlukan untuk menempuh pendidikan hingga terselesaikannya pendidikan ini.
3. Kepada saudara penulis, Kak Anarita Dayang Lantok, Abang Hendrikus Keling, Kak Friska Sofia Lupuh, S.AP. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna bagi kita sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan yang berarti serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini.

4. Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hatinya. Terimaksih kepada penulis yaitu saya sendiri, **Monika Maya**. Anak bungsu yang sedang beranjak usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimaksih telah turut hadir didunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih karena telah menjadi dirimu sendiri. Saya bangga atas setiap langkah kecil yang kamu ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walaupaun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu berada. Saya berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, dan mimpi yang diimpikan selama ini dapat terwujud

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, hingga akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "**PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA SENIBUNG BANYAU DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MABOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU**" telah penulis selesaikan.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat penulisan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga dalam melaksanakan penelitian lapangan akan sangat sulit dilakukan jika tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan harapan dan mukjizat ditengah keputusasaan penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Rupita M.Kes selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Bapak Prof. Dr. H. Arkanuddin, M.Si selaku dosen pembimbing utama penulis yang telah membimbing, memberikan arahan juga masukkan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Marini S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing pendamping yang juga telah memberikan masukkan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Pabali Musa, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus sebagai Penguji Utama.
7. Ibu Dr. Annisa Rizqa Alamri, S.S.T., M.A. selaku dosen penguji pendamping.
8. Bapak Nurwijayanto, SH., M. Si selaku koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengajuan judul maupun outline penelitian.
9. Seluruh staff akademik fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak yang telah membantu proses administrasi kampus dalam penulisan skripsi ini.
10. BUMDES Senibung Banyau untuk waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sepanjang melakukan penelitian.
11. Masyarakat Desa Maboh Permai yang turut menjadi informan penulis, terimakasih untuk waktu dan kesempatannya.

12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mordonius Pineng terimakasih selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian. Semoga segala bantuan, dorongan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan, pemikiran, serta manfaat bagi semua yang memerlukannya.

Pontianak, Juli 2026



Monika Maya
NIM E1022211051

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTACT ..... **ix**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

2.1. Definisi dan Konsep 10
2.1.1. Konsep Desa 10
2.1.2. Konsep Peningkata n Ekonomi Masyarakat 11
2.1.3. Konsep Badan Usaha Milik Desa 12
2.1.4. Program dan Unit Usaha BUMDES 15
2.2. Landasan Teori 17
2.2.1. Teori Implementasi Kebijakan 17
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 21
2.4. Alur Pikir Penelitian 23

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1. Jenis Penelitian 27
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 27
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3.1. Lokasi Penelitian 29
3.3.2. Waktu Penelitian 30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 31
3.4.1. Subjek Penelitian 31
3.4.2. Objek Penelitian 32
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.5.1. Observasi 33
3.5.2. Wawancara 34
3.5.3. Dokumentasi 34
3.6. Alat Pengumpulan Data 35
3.7. Teknik Analisis Data 36
3.8. Teknik Keabsahan Data 39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41
4.1. Desa Maboh Permai. 41
4.1.1. Sejarah singkat Desa Maboh Permai 41
4.1.2. Visi Misi Desa 42
4.2. Kondisi geografis 43
4.3 Kondisi demografis 44
4.4. Sarana dan Prasarana 45
4.5. Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau 47
4.6 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Maboh Permai. 51
4.7 Profil Informan 53

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 55
5.1. Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat 55
5.1.1. Unit Usaha RAM Sawit 56
5.1.2. Unit Usaha Penyewaan Truk 61
5.2. Kendala dan Tantangan dalam Pengelolaan Program BUMDES Senibung Banyau 66
5.1.2 Kendala dari aspek sumber daya pengelola 67
5.2.2 Kendala Unit usaha RAM Sawit 69
5.3.2 Kendala Unit usaha sewa truk 70
5.4.2 Upaya mengatasi kendala dan tantangan 71

BAB VI PENUTUP 74
6.1 Kesimpulan 74
6.2 Saran 74

6.3 Keterbatasan penelitian 77

DAFTAR PUSTAKA.....78

LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 30
Tabel 3.2 Subjek Penelitian 32
Tabel 3.3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2025 42
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2025 44
Tabel 4.2 Prasarana Pendidikan Desa Maboh Permai tahun 2024 46
Tabel 4.3 Jumlah sarana Peribadatan Desa Maboh Permai 47
Tabel 4.4 Jumlah Mata pencaharian Penduduk Desa Maboh Permai Tahun 2026 51
Tabel 4.5 Profil informan 53
Tabel 5.1 Perbandingan Harga Pembelian TBS antara RAM BUMDES dan Pengepul 57
Tabel 5.2 Perbandingan Tarif Sewa Truk BUMDES dan Sewa Truk dari Luar Desa 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 25
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data 38
Gambar 4.1 Struktur Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....82
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....83
Lampiran 3 Surat Tugas Penelitian 85
Lampiran 4 Dokumentasi penelitian 86

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pemerintah desa memperoleh sumber pendanaan melalui Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten (Sandag dkk, 2022). Ketergantungan semata pada dana transfer pemerintah belum cukup untuk menjamin keberlanjutan pembangunan dan kemandirian ekonomi desa. Diperlukan suatu lembaga ekonomi desa yang mampu mengelola potensi lokal dan kekayaan desa secara produktif, sehingga dapat menciptakan sumber pendapatan desa sekaligus meningkatkan ekonomi masyarakat (Pradani, 2020). Lembaga tersebut adalah badan usaha milik desa.

Badan usaha milik desa merupakan lembaga usaha yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat, dengan tujuan memperkuat perekonomian desa melalui pengelolaan potensi dan sumber daya lokal (Asrul, 2024). Keberadaan badan usaha milik desa diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Berbeda dengan lembaga ekonomi pada umumnya, badan usaha milik desa dirancang untuk mengedepankan prinsip kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong, sehingga keberadaannya diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa serta mencegah berkembangnya praktik ekonomi yang bersifat kapitalistik di pedesaan.

Badan usaha milik desa memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi lokal dan sarana peningkatan ekonomi masyarakat (Fitriyani, 2025). Peran tersebut tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya melalui pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan unit usaha. Dengan demikian, badan usaha milik desa diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki, partisipasi, dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan ekonomi desa. Namun, pada kenyataannya tidak semua badan usaha milik desa mampu berkembang secara optimal. Berbagai kendala seperti lemahnya manajemen dan kapasitas sumber daya manusia, kurangnya profesionalisme pengelolaan, serta minimnya monitoring dan evaluasi sering kali menjadi faktor penghambat keberhasilan badan usaha milik desa (Harahap, A. S. (2023).

Desa Maboh Permai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau, dengan luas wilayah kurang lebih 16,32 km². Desa ini terdiri atas dua dusun, yaitu Dusun Sungai Maboh dan Dusun Mengeris, yang terbagi ke dalam 15 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Desa Maboh Permai tercatat sebanyak 1.889 jiwa, terdiri atas 963 laki-laki dan 936 perempuan. Secara umum, mata pencaharian masyarakat Desa Maboh Permai didominasi oleh sektor pertanian, khususnya sebagai petani kelapa sawit dan petani padi (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Sekadau, 2020*)

Hasil data sekunder dari pihak ke tiga mengatakan bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di Desa Maboh Permai merupakan petani sawit swadaya yang memiliki jumlah lahan sawit rata-rata 1 hektar sampai 2 hektar dengan

pengelolaan perkebunan secara mandiri menggunakan modal pribadi, mulai dari pengadaan sarana produksi hingga pemasaran hasil panen berupa tandan buah segar (TBS). Sementara itu, petani padi melakukan kegiatan bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan sebagian dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan ekonomi masyarakat desa sangat bergantung pada sektor pertanian dan akses terhadap sarana pendukung ekonomi.

Upaya dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat, Desa Maboh Permai telah mendirikan badan usaha milik desa yang diberi nama Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau. Badan usaha milik desa ini mengembangkan berbagai unit usaha yang bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat desa. Unit usaha tersebut meliputi pasar rakyat, RAM sawit, sewa tosa, sewa truk, gas elpiji, galon, pencucian, POM Mini, serta PAM Desa.

Keberadaan pasar rakyat memberikan ruang bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk memasarkan produk dengan biaya sewa yang terjangkau. Unit usaha RAM sawit berfungsi sebagai tempat jual beli dan penimbangan TBS petani, sehingga mempermudah akses pemasaran dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan melalui pengepul. Unit usaha sewa tosa membantu masyarakat dalam kegiatan angkutan barang dan jasa dengan biaya yang lebih murah. Selain itu, gas elpiji berperan dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga masyarakat, sementara galon berperan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, selain pencucian membuka peluang lapangan kerja pada masyarakat.

Faktanya, tidak semua unit usaha Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau berjalan secara optimal. Beberapa unit usaha, seperti POM Mini, belum beroperasi meskipun pembangunan fisik telah selesai. Selain itu, unit usaha PAM Desa masih menghadapi kendala dalam pendistribusian air bersih ke rumah-rumah warga. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan, pemanfaatan, serta monitoring dan evaluasi program badan usaha milik desa, yang berdampak pada belum optimalnya peran badan usaha milik desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut menjadi bagian dari latar belakang permasalahan yang mendorong perlunya kajian terhadap pengelolaan program badan usaha milik desa secara umum. Namun demikian, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada dua unit usaha yang telah berjalan, yaitu RAM Sawit dan Sewa Truk, sebagai representasi program badan usaha milik desa yang aktif beroperasi dan memberikan manfaat bagi ekonomi masyarakat, sementara permasalahan pada unit usaha yang belum beroperasi secara optimal, seperti POM Mini dan PAM Desa, menjadi bagian dari konteks yang melatarbelakangi penelitian dan bukan merupakan objek analisis utama.

Berdasarkan uraian tersebut, Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau memiliki potensi besar sebagai instrumen peningkatan ekonomi masyarakat Desa Maboh Permai, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat dilaksanakan melalui program unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan

kedua unit usaha tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan badan usaha milik desa ke depan.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, keberadaan Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau di Desa Maboh Permai pada dasarnya memiliki potensi strategis sebagai instrumen peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan berbagai unit usaha berbasis potensi lokal. Namun dalam praktiknya, program-program badan usaha milik desa tersebut masih menghadapi sejumlah permasalahan yang berdampak pada belum optimalnya pencapaian tujuan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya program badan usaha milik desa Senibung Banyau, khususnya unit usaha POM Mini dan PAM Desa, yang telah dibangun namun belum beroperasi atau belum memberikan manfaat secara maksimal bagi masyarakat.
2. Terbatasnya kemampuan manajerial dan profesionalisme pengelola BUMDES, yang berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan unit usaha yang dijalankan.
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap program-program badan usaha milik desa, sehingga berbagai kendala teknik dan nonteknis yang muncul tidak segera teridentifikasi dan ditangani secara berkelanjutan.

4. Belum meratanya manfaat program badan usaha milik desa bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi, modal, dan partisipasi dalam kegiatan usaha badan usaha milik desa.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan peran badan usaha milik desa sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, bukan semata-mata sebagai unit usaha pemerintah desa.
6. Ketergantungan sebagian masyarakat pada sektor pertanian tradisonal, khususnya petani sawit dan petani padi, yang belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan akses pasar, nilai tambah produk, dan keberagaman sumber pendapatan melalui program badan usaha milik desa.

1. 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian diarahkan pada Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Maboh Permai, Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau, dengan menitikberatkan kajian pada dua unit usaha yang telah berjalan, yaitu RAM Sawit dan Sewa Truk. Permasalahan pada unit usaha yang belum beroperasi secara optimal, seperti POM Mini dan PAM Desa, disajikan sebagai bagian dari konteks permasalahan dan tidak menjadi objek analisis mendalam dalam penelitian ini.

1. 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja program unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Maboh Permai?
2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Maboh Permai?

1. 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi program unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Maboh Permai.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam pengelolaan unit usaha RAM Sawit dan Sewa Truk Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

1. 6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul *"Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam Peningkatan Ekonomi masyarakat di Desa Maboh Permai,*

Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau" ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosial, khususnya dalam bidang pembangunan desa dan peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman konseptual mengenai peningkatan ekonomi masyarakat melalui Program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau terutama dalam konteks pengelolaan unit usaha desa berbasis potensi lokal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang menganalisis peran badan usaha milik desa dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat desa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat Desa Maboh Permai

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran dan manfaat program-program Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterlibatan dan partisipasi dalam program Badan Usaha Milik Desa sebagai sarana peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhada program-program badan usaha milik desa Senibung Banyau, khususnya dalam kaitannya

unit usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kinerja, profesionalisme, serta keberlanjutan program badan usaha milik desa.

3. Bagi Pemerintah Desa Maboh Permai dan Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah desa dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan serta program penguatan badan usaha milik desa sebagai instrumen peningkatan ekonomi masyarakat desa, sesuai dengan tujuan pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui program BUMDES, baik dalam konteks yang sama maupun di wilayah yang berbeda.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program BUMDES, serta menjadi pengalaman akademik dalam menganalisis keterkaitan antara pengelolaan BUMDES dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.